

Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo

Ayuk Putri Pamungkas*¹, Pardi²

^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Email : ayukp1828@gmail.com¹, se83827@gmail.com²

Abstract

The purposes of this study is to determine the factors that influence the use of accounting information on MSME actors in Sukoharjo Regency. These factors include; business age, MSME business scale, accounting training attended by MSME actors, owner work motivation and understanding of MSME owner technology towards the use of accounting information on MSME actors in Sukoharjo Regency. The research sampling method using purpose sampling, obtained a sample of at least 83 MSME owners in Sukoharjo Regency. The data used in this study are primary data. Data collection techniques using questionnaires that are distributed to owners of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The results showed that understanding technology, work motivation, business age, and business scale had a significant effect on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Sukoharjo. However, accounting training did not have a significant effect on the use of accounting information on micro, small and medium enterprises in Sukoharjo.

Keywords: Accounting Information, Micro Enterprises, Small Businesses, Medium Enterprises

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi pada penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Faktor-faktor tersebut antara lain; umur usaha, skala usaha UMKM, pelatihan akuntansi yang pelaku UMKM ikuti, motivasi kerja pemilik dan pemahaman teknologi pelaku UMKM pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Metode pengambilan sampel menggunakan purpose sampling, diperoleh sampel minimal 83 orang pemilik UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Data penelitian ini yakni data primer. Teknik pengumpulan data melalui menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hasil Penelitian mendapatkan hasil pemahaman teknologi, motivasi kerja, umur usaha, serta skala usaha memberikan pengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi UMKM di Sukoharjo. Namun, pelatihan akuntansi tidak memengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sukoharjo.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi, Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah

1. PENDAHULUAN

Informasi berperan penting untuk banyak sektor kehidupan. Individu yang memiliki kekuasaan atas informasi akan berpeluang lebih besar daripada yang tak memiliki kekuasaan atas informasi. Suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang tepat guna memberikan kemudahan bagi manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Tidak tepanya informasi mengakibatkan penafsiran informasi akuntansi salah yang berpengaruh pada keadaan perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi yaitu bisa untuk melakukan pengukuran serta menjalin komunikasi mengenai keuangan perusahaan yang pihak manajemen amat membutuhkannya guna memutuskan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Kegunaan informasi akuntansi dalam melakukan penyusunan gambaran kebutuhan uang kas untuk masa mendatang, sebagai kontrol biaya, melakukan pengukuran serta peningkatan produktivitas maupun dalam proses produksi sebagai pendukungnya. Selain itu, manfaat adanya informasi akuntansi yakni bisa tahu suatu usaha mengenai perkembangannya, modal, strukturnya, dan secara spesifik mengenai laporan (Adi Setiawan, 2017).

Salah satu yang mempengaruhi serta sebagai penunjang sektor ekonomi Indonesia yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM berperan guna melakukan pembangunan dalam

sektor ekonomi dikarenakan adanya UMKM bisa menyediakan lapangan kerja bagi usia produktif. Selain itu, UMKM ialah usaha yang memiliki sifat padat karya serta tak memerlukan berbagai syarat tertentu seperti riwayat pendidikan, keterampilan, serta modal yang digunakan pun juga cenderung tidak rumit. Maka, guna dapat bersaing dalam pasar, masing-masing pengusaha UMKM diharuskan supaya dapat memiliki keterampilan serta pengetahuan sebagai pendukung untuk mengembangkan bisnis yang dimilikinya (Fauzi, 2020). Secara keseluruhan UMKM memiliki peranan untuk memperluas lapangan pekerjaan, memberikan dorongan dalam pertumbuhan sektor perekonomian, serta menjadi lebih cepat dalam distribusi penghasilan dengan peluang usaha. Lebih lanjut lagi, ilmu pengetahuan serta teknologi yang berkembang amat pesat mengakibatkan perubahan yakni bermunculannya banyak macam usaha dari pemerintah maupun swasta, terutama dalam bidang industri perlu mendapatkan perhatian yang khusus dalam menggunakan informasi untuk penyelenggaraan suatu usaha. Dalam pengambilan keputusan amat penting untuk memperhatikan komponen yakni informasi. Keahlian yang kurang dalam menggunakan informasi akuntansi dari sisi manajemen bisa berakibat pada kegagalan usaha UMKM.

Secara umum, pengusaha UMKM meyakini mengenai informasi akuntansi yang tidak memiliki dampak pada perkembangan usahanya serta tak begitu penting dan membutuhkan ketelitian dan biaya. Mayoritas pelaku usaha UMKM sekadar melakukan pencatatan mengenai pengeluaran, pemasukan, piutang, dan hutang sehingga mengakibatkan pelaku usaha tak mengerti mengenai laba bersih usaha yang dimilikinya. UMKM dengan tidak memperhatikan informasi akuntansi akan berakibat pada pengusaha tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan didasarkan seluruhnya atas asumsinya (Simbolon et al, 2017). Dalam melakukan pembukuan akuntansi guna menyusun laporan keuangan yang mudah dimengerti menjadi kesulitan tersendiri bagi pemilik UMKM dikarenakan pemilik UMKM mempunyai kemampuan yang lemah khususnya mengenai akuntansi sebagai pengelola keuangan dalam usahanya serta memberikan informasi akuntansi yang mudah dipahami (Handayani dan Rohmah, 2020).

Penelitian ini melakukan kajian mendalam terhadap UMKM di Sukoharjo. Sampai tahun 2021, terdapat berbagai macam UMKM yang tersebar di seluruh Kabupaten Sukoharjo. Perinciannya yakni:

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo (tahun 2021)

Kecamatan	Jumlah UMKM
Weru	3.929
Bulu	1.869
Tawang Sari	3.787
Sukoharjo	9.935
Nguter	2.395
Bendosari	3.366
Polokarto	4.710
Mojolaban	5.299
Grogol	5.490
Baki	2.844
Gatak	2.720
Kartasura	2.999
JUMLAH	49.343

Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo, 2021

Tabel tersebut menunjukkan banyaknya UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo sehingga memungkinkan adanya *miss* terkait dengan pengelolaan keuangan di UMKM. Pengelolaan keuangan akan semakin rawan untuk tertata dengan baik apabila tidak dibarengi dengan sistem penggunaan informasi akuntansi yang mumpuni (Gunadi, 2017).

Pentingnya mengikuti pelatihan akuntansi pengelolaan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) bagi pemilik usaha, mereka kurang memahami mengenai pentingnya informasi akuntansi. Sebagian besar pemilik usaha kecil tidak menyimpan catatan laporan keuangan bisnisnya secara benar atau juga tak tercatat. Biasanya pembukuan yang dilakukan pemilik usaha hanya sebatas pencatatan pendapatan. Oleh karena itu, laba bersih perusahaan sulit untuk diketahui (Hidayat, Triwibowo, dan Marpaung, 2021). Berbagai kendala lain bagi UMKM, yakni: tata kelola keuangan, kurangnya disiplin dan ketekunan dalam pelaksanaan pencatatan dan pembukuan, sampai tidak ada cukup dana untuk membeli software akuntansi dalam memudahkan pembukuan keuangan. Selain itu, untuk berkembang bahkan bertahan, usaha kecil, menengah dan mikro mengatasi banyak permasalahan yakni karena pendidikan yang rendah, pemahaman yang kurang tentang teknologi serta informasi, skala usahanya, umur usaha, motivasi kerja dan pengetahuan yang kurang memadai.

Permasalahan di Kabupaten Sukoharjo juga berkaitan dengan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi untuk pengelolaan keuangan. Permasalahan pengelolaan keuangan di Kabupaten Sukoharjo menjadi penghambat bagi UMKM di Sukoharjo untuk mengembangkan usahanya. Artinya penting guna tahu banyak faktor yang memberikan pengaruh pada digunakannya informasi akuntansi bagi setiap UMKM di Kabupaten Sukoharjo (Putri, 2019). Permasalahan ini juga menghambat pembangunan ekonomi sesuai UU No. 6 Tahun 2009 mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif.

Hasil penelitian terdahulu dari Hidayat, Triwibowo, dan Marpaung, (2021) menunjukkan yakni skala usaha serta usia usaha yang memberikan pengaruh dalam menggunakan informasi akuntansi yang digunakan UMKM. Ada pula penelitian dari Handayani dan Rohmah (2020) menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi UMKM. Sebaliknya Nurhidayanti, (2019) menunjukkan yakni pemahaman teknologi tak memberikan pengaruh dalam menggunakan informasi akuntansi UMKM.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis kuantitatif, yang melakukan studi mengenai sampel maupun populasi yang telah ditetapkan, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, menganalisa data kuantitatif maupun statistik guna pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017). Kegiatan ilmiah berupa penelitian bertujuan guna memperoleh data yang bermanfaat untuk hal tertentu. Terdapat lima variabel independen dan 1 variabel dependen termasuk ke penelitian ini. Variabel independen mencakup umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi, motivasi kerja, pemahaman teknologi, sedangkan variabel dependen yakni penggunaan informasi akuntansi UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data bisa dilaksanakan melalui banyak cara serta sumber (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan datanya dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan tekni untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian seperangkat pernyataan maupun pertanyaan yang berbentuk tulisan ke responden guna dijawab. Kuesioner dibagikan secara acak kepada UMKM yang berada di Kabupaten Sukoharjo.

Populasi dan Sampel

Pengertian dari populasi sendiri yakni daerah generalisasi yang mencakup subyek maupun obyek yang memiliki ciri-ciri atau kualitas yang sudah ditetapkan peneliti guna dipelajari serta lalu untuk penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi yakni pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 49.343, UMKM yang tercantum di DPKUKM Kabupaten Sukoharjo (2021). Sedangkan sampel yakni komponen ciri-ciri maupun jumlah populasi miliki. Penggunaan sampelnya yakni sejumlah 83 orang pemilik UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan sampel dilaksanakan menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling yakni responden (subjek) dipilih dengan sengaja berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik yang di maksud adalah UMKM bidang industri yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Dalam menentukan sampel dilakukan dengan penggunaan rumus slovin:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{P}{(1+(N \times (e \times e)))} \\
 S &= \frac{49.343}{(1+(49.343 \times (0,1 \times 0,1)))} \\
 S &= \frac{49.343}{(1+(49.343 \times 0,01))} \\
 S &= \frac{49.343}{(1+(493,43))} \\
 S &= \frac{49.343}{593,43} \\
 s &= 83,14 = 83
 \end{aligned}$$

Didasarkan pada perhitungan yang sudah dilaksanakan, sehingga sampel penelitian ini yakni 83,14 atau dibulatkan menjadi 83 orang dari 49.343 pemilik UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen data

a. Uji validitas

Kuesioner dinyatakan valid bila pertanyaan yang berada di dalamnya bisa menjelaskan suatu hal yang diukur (Ghozali, 2017).

b. Uji reabilitas

Reliabilitas ialah alat guna melakukan pengujian kekonsistenan jawaban responden mengenai pertanyaan dan diberikan dalam angket (Ghozali, 2017)..

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas: baiknya suatu model regresi ialah yang mempunyai berdistribusi normal maupun mendekatinya (Ghozali, 2017).

b. Uji Multikolinieritas: mempunyai tujuan guna melakukan pengujian keberadaan hubungan antara variabel independen (Ghozali, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas: mempunyai tujuan guna mengetahui ada maupun tidaknya di model regresi mengalami tidak samanya varian dari suatu residual dari satu pengamatan ke yang lain (Ghozali, 2017).

3. Uji hipotesis (analisis regresi berganda, uji F, uji t, Uji koefisien determinasi)

Ghozali (2017) mengemukakan bahwa analisis regresi memiliki tujuan guna melakukan pengujian pengaruh dua maupun lebih variabel independen pada variabel dependen.

4. Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, Uji koefisien determinasi)

a. Dalam penelitian pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t. Uji t memiliki tujuan guna melakukan pengujian sejauh mana pengaruh satu variabel independen pada variabel dependen melalui anggapan berbagai variabel independen yang lain konstan (Ghozali, 2017).

b. Uji F bertujuan memberikan informasi mengenai ada atau tidaknya seluruh variabel independen yang keseluruhannya memberikan pengaruh pada variabel dependen (Ghozali, 2017).

c. Koefisien determinasi dalam tujuannya bertujuan pada pengukuran sejauh mana kemampuan model untuk menjabarkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel
Pelatihan Akuntansi	X1.1	0,903	0,196
	X1.2	0,937	0,196
	X1.3	0,951	0,196
	X1.4	0,846	0,196
	X1.5	0,951	0,196
Pemahaman teknologi	X2.1	0,767	0,196
	X2.2	0,635	0,196
	X2.3	0,808	0,196
	X2.4	0,767	0,196
	X2.5	0,651	0,196
Motivasi Kerja	X3.1	0,713	0,196
	X3.2	0,784	0,196
	X3.3	0,778	0,196
	X3.4	0,730	0,196
	X3.5	0,753	0,196
Umur Usaha	X4.1	0,756	0,196
	X4.2	0,803	0,196
	X4.3	0,908	0,196
	X4.4	0,911	0,196
	X4.5	0,892	0,196
Skala Usaha	X5.1	0,733	0,196
	X5.2	0,787	0,196
	X5.3	0,887	0,196
	X5.4	0,879	0,196
	X5.5	0,881	0,196
Penggunaan Informasi Akuntansi	Y.1	0,873	0,196
	Y.2	0,851	0,196
	Y.3	0,852	0,196
	Y.4	0,837	0,196
	Y.5	0,838	0,196

Hasil uji validitas berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yakni seluruh item dalam variabel pelatihan akuntansi, pemahaman teknologi, motivasi kerja,

umur usaha, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan valid dengan bukti nilai t -hitung $\geq t$ -tabel sehingga itemnya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha
Pelatihan Akuntansi	X1	0,952
Pemahaman teknologi	X2	0,746
Motivasi Kerja	X3	0,797
Umur Usaha	X4	0,892
Skala Usaha	X5	0,880
Penggunaan Informasi Akuntansi	Y	0,900

Semua item yang digunakan penelitian ini bersifat reliabel karena sudah melebihi standar dari *Cronbach alpha*, yakni 0,6 maka angket yang digunakan sudah bersifat reliabel serta layak untuk penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98088103
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.055
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Data yang telah diuji terdistribusi normal. Dibuktikan dengan bisa diidentifikasi pada nilai *asyp.sig* sudah melebihi 0,05 ($0,054 > 0,05$) sehingga distribusinya normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.505	1.981
	X2	.347	2.883
	X3	.561	1.782
	X4	.355	2.816
	X5	.290	3.449

a. Dependent Variable: Y

Nilai VIF terdapat pada antara 1-10 sehingga bisa diperoleh kesimpulan gejala multikolinieritas tidak terjadi dalam variabel independent (X) pada variabel dependen (Y).

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho			
	X1	Correlation Coefficient	-.016
		Sig. (2-tailed)	.872
		N	100
	X2	Correlation Coefficient	.068
		Sig. (2-tailed)	.501
		N	100
	X3	Correlation Coefficient	.012
		Sig. (2-tailed)	.903
		N	100
	X4	Correlation Coefficient	.054
		Sig. (2-tailed)	.590
		N	100
	X5	Correlation Coefficient	-.050
		Sig. (2-tailed)	.621
		N	100

Pengujian yang digunakan ialah uji *spearman rho* yang menunjukkan gejala heterokedastisitas variabel independent (X) pada variabel dependen (Y). Nilai .sig yang ditunjukkan pada kolom *Unstandardized Residual* adalah di atas 0,05 sehingga maka gejala heterokedastisitas tidak terjadi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.898	1.607		4.915	.000
	X1	.098	.060	.093	1.638	.105
	X2	.167	.082	.139	2.022	.046
	X3	-.429	.095	-.244	-4.510	.000
	X4	.319	.070	.310	4.563	.000
	X5	.561	.069	.610	8.124	.000

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi berganda penelitian ini didapatkan perhitungan regresi yang dapat diidentifikasi yakni:

$$Y = 7,898 + 0,098 X1 + 0,167 X2 - 0,429 X3 + 0,319 X4 + 0,561 X5$$

Uji-t

- Sebagaimana uji tabel 7 yang sudah dilaksanakan, sehingga diidentifikasi beberapa yakni:
- 1) Pelatihan akuntansi (X1) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dibuktikan dengan bisa diidentifikasi dari hasil uji-t dari SPSS dengan signifikansi 0,105 maupun di atas 0,05 berarti tak terdapat pengaruh signifikan
 - 2) Penelitian ini mendapatkan hasil signifikansi 0,046 atau maupun di bawahnya 0,05 artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman teknologi (X2) pada penggunaan informasi akuntansi.

- 3) Hasil penghitungan SPSS memberikan hasil nilai signifikansi 0,000 maupun di bawah 0,05 artinya adanya pengaruh signifikan antara motivasi kerja (X3) pada penggunaan informasi akuntansi
- 4) Umur usaha (X4) memberikan pengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Didukung dengan hasil olah data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu angka signifikansi yakni berupa nilai 0,000 maupun di bawahnya 0,05 artinya adanya pengaruh signifikan.
- 5) Skala usaha (X5) mempengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Didukung dengan angka signifikansi yakni nilai 0,000 terdapat dibawahnya 0,05 maka berarti adanya pengaruh positif dan signifikan

Uji-f

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2136.575	5	427.315	103.401	.000 ^b
	Residual	388.465	94	4.133		
	Total	2525.040	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2						

Nilai F-hitung penelitian ini yakni 103,401 dengan signifikansi 0,000 maka bisa dipastikan semua variabel independen mempengaruhi simultan pada variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.838	2.033
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2				

Terdapat persentase pengaruh variabel independen pada variabel dependen beserta persentase 84,6% berdasarkan kolom *R-square*. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh simultan sebesar 84,6% variabel independent (X1,X2, X3, X4, X5) pada variabel dependen (Y), sementara 15,4% sisanya mendapatkan pengaruh dari luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pelatihan akuntansi dasarnya bertujuan guna memberikan tambahan kompetensi terhadap akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dari pegawai berkaitan dengan audit ataupun penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan. Pelatihan akuntansi juga mencakup tentang latihan prakerja agar mampu menyesuaikan diri ketika akan terjun dalam dunia kerja yang berkaitan dengan dunia informasi akuntansi. Akan tetapi dalam menggunakan informasi akuntansi tidak selalu mendapatkan pengaruh dari pelatihan akuntansi yang dialami oleh seseorang. Tidak semua pegawai yang telah menyelesaikan pelatihan akuntansi menggunakan informasi akuntansi yang telah didapatkannya. Masih ada pegawai yang telah melakukan penelitian tapi masih memakai metode yang konvensional untuk melakukan penyusunan laporan keuangan tanpa penggunaan sistem informasi akuntansi. Jadi, pelatihan akuntansi yang dialami pegawai tidak selalu mempengaruhi penggunaan informasi yang digunakan.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang yakni pelatihan akuntansi tidak memengaruhi secara signifikan pada penggunaan informasi akuntansi yang bisa ditunjukkan melalui dapat diidentifikasi dari hasil uji-t dari SPSS dengan signifikansi 0,105 atau di atas 0,05 artinya tidak ada pengaruh signifikan. Selain itu hasil tersebut juga mendapatkan dukungan dari penelitian lainnya oleh Harris (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan mengenai pelatihan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi.

Pemahaman teknologi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pemahaman teknologi yakni kemajuan penggunaan berbagai alat yang lebih modern sesuai dengan tuntutan arus modernisasi. Pemahaman teknologi memiliki keterkaitan yang erat terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi. Definisi dari sistem informasi yakni serangkaian bagian yang saling berhubungan dalam pengumpulan maupun pengolahan, penyimpanan serta pendistribusian informasi sebagai pendukung untuk mengambil suatu keputusan (Hastusi et al, 2017). Dalam memahami teknologi secara baik dari pegawai akan membuatnya menguasai system informasi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan informasi akuntansi yang lebih modern dari suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengetahui pemahaman teknologi dan menuju ke arah perusahaan yang lebih modern. Hal ini berarti pemahaman mengenai teknologi yang semakin tinggi, maka dalam menggunakan informasi akuntansi semakin tinggi pula. Pengolahan data tersebut memberikan hasil yang bisa berguna sebagai bahan penelitian kinerja, petunjuk, maupun dalam mengambil suatu keputusan untuk penggunaannya maupun bisa pula guna pencapaian efektivitas serta efisiensi aktivitas usahanya.

Pernyataan di atas mendapat dukungan dari hasil olah data penelitian ini dengan signifikansi 0,046 yang ada di bawah 0,05 maka artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman teknologi pada penggunaan informasi akuntansi. Diperkuat penelitian Pratiwi (2016) yang memberikan hasil terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman teknologi pada penggunaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau UMKM hasil binaan dari masyarakat.

Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Motivasi kerja mutlak harus dimiliki oleh pegawai dalam perusahaan maupun UMKM. Motivasi kerja pada dasarnya dapat meningkatkan kinerja dari pegawai saat melakukan proses kerja dalam suatu perusahaan. Motivasi kerja yang tinggi dapat dimaksimalkan dengan penggunaan system informasi yang mengikuti zaman, terutama dalam bidang akuntansi dan laporan keuangan. Motivasi kerja diperlukan sebagai upaya guna pembangunan usaha supaya terus berkembang. Kondisi itu pun memperkuat bahwa motivasi kerja tinggi berpengaruh pada persepsi individu dalam mengaplikasikan informasi akuntansi dalam usaha mereka (Handayani dan Rohmah, 2020). Motivasi kerja diperlukan untuk memberikan persepsi positif terhadap pelaporan keuangan yang didasarkan pada penggunaan informasi akuntansi yang berlaku. Pada dasarnya motivasi kerja diperlukan sebagai melakukan kerja auditing atau laporan keuangan didasarkan pada penggunaan informasi akuntansi yang lebih modern.

Berbagai penjabaran yang sudah dijelaskan dibuktikan dengan hasil penghitungan SPSS pada penelitian ini yaitu nilai signifikansi 0,000 yang terdapat di bawah 0,05 maka adanya pengaruh positif signifikan antara motivasi kerja pada penggunaan informasi akuntansi. Didukung pula penelitian dari Deswira, et al (2019) yang juga dengan hasilnya motivasi kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.

Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Umur usaha adalah periode berkembang suatu usaha sejak perintisan hingga menjadi sumber penghasilan. Dalam hal ini UMKM dengan umur panjang cenderung mempunyai pemahaman luas terhadap arus modernisasi yang terjadi sehingga mengakibatkan adanya optimalisasi terhadap penggunaan teknologi informasi akuntansi. Dengan kata lain, Umur perusahaan mendeskripsikan pengalamannya dalam mengatasi berbagai keadaan dalam

bisnisnya sehingga memungkinkan adanya penggunaan teknologi yang lebih modern. Umur usaha yang panjang dari perusahaan juga memungkinkan pola pikir yang lebih terbuka terhadap adanya alternatif penggunaan informasi akuntansi yang lebih reliabel sehingga dalam penggunaannya bisa dalam waktu yang lebih lama. Keadaan tersebut bisa terjadi terkait dengan umur usaha sebagai gambaran seberapa lama perusahaan tersebut telah berjaan. Perusahaan yang berlangsung lama bisa berakibat pada perkembangannya yang bisa menuju ke arah negatif maupun positif (Aufar, 2018).

Pernyataan di atas didukung dengan hasil olah data penelitian ini, yaitu angka signifikansi sejumlah nilai 0,000 terdapat di bawahnya 0,05 artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Penelitian dari Karadag (2017) pun membuktikan adanya pengaruh signifikan antara umur usaha pada penggunaan informasi akuntansi.

Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha UMKM menunjuk pada kemampuan UMKM dalam melakukan pengelolaan terhadap segala hal yang berkaitan dengan seberapa besar asetnya, jumlah pegawai. Dan pendapatan yang didapatkan dalam tiap periode akuntansi. Selain itu, skala ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan pengelolaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Skala usaha yang dapat dikelola dengan baik ditentukan dengan penggunaan informasi akuntansi yang lebih modern. Sejalan dengan pengertian sebelumnya, skala usaha yakni kompetensi yang dimiliki perusahaan untuk melakukan pengelolaan usahanya melalui penentuan besaran asetm jumlah pegawai, dan pendapatan yang didapatkan dari tiap periode akuntansi (Nabawi, 2018).

Penelitian ini didukung dengan angka signifikansi yakni nilai 0,000 terdapat di bawahnya 0,05 artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Penelitian ini sesuai juga dengan penelitian dari Putra (2017) yakni ada pengaruh antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yakni pelatihan akuntansi yakni satu-satunya variabel yang tak memengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel yang lain meliputi pemahaman teknologi, motivasi kerja, umur usaha, serta skala usaha memengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Kondisi tersebut berarti penggunaan informasi akuntansi harus mempertimbangkan pelatihan yang dilakukan oleh UMKM di Kabupaten Sukoharjo agar penggunaan informasi akuntansi dapat berjalan lebih maksimal. Terkait dengan hal tersebut, peneliti sadar terdapat keterbatasan penelitian ini dalam hal sampel maupun variabel yang digunakan sehingga penelitian berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan berbagai hal yang menjadi kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A., Kartikasari, F., & Adelia, T. (2019). Perancangan Brand Identity Cotton Co Malang. *Calyptra*, 7(2), 3516-3529.
- Deswira, N. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Turnover Intention Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Pt. Hayati Pratama Mandiri Padang* (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Indonesia " Yptk" Padang).
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi IBM SPSS 24*. Semarang: Undip.
- Handayani, F., & Rohmah, W. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165-178.
- Hayati, S., Suroso, A., Suliyanto, S., & Kaukab, M. (2020). Customer Satisfaction As A Mediation Between Micro Banking Image, Customer Relationship And Customer Loyalty. *Management Science Letters*, 10(11), 2561-2570.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Karadag, H. (2017). The Impact Of Industry, Firm Age And Education Level On Financial Management Performance In Small And Medium-Size Enterprises (Smes) : Evidence From Turkey. *Journal Of Entrepreneurship In Emerging Economies*, 9(3), 300-314.
- Nabawi, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta.
- Nurhidayanti, F. (2020). *Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak-Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal* (Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Pratiwi, N., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79-98.
- Putra, A., & Nuzula, N. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/ Vol, 47(1).
- Putri, L., Astuti, R., Pulungan, D., & Ardila, I. (2019). Pelatihan Total Quality Management Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 399-402).
- Setiawan, A. (2017). *Analisis Pola Hubungan Indeks Harga Saham Sektor Keuangan Dan Konsumsi Dan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Simbolon, J., Gusnardi, G., & Trisnawati, F. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.